

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri perdagangan terakhir bulan Agustus di zona merah. Kamis (31/8), IHSG turun 0,19% atau 13,4 poin ke 6.953,26 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sembilan indeks sektoral menyeret IHSG ke zona merah. Sektor kesehatan merosot 1,66%. Sektor infrastruktur melorot 1,19%. Sektor barang konsumsi nonprimer anjlok 1,08%. Sektor barang baku turun 0,90%. Sektor energi terpankas 0,72%.

Wall Street ditutup bervariasi dengan dua indeks utama melemah. Sentimen pada bursa saham Amerika Serikat (AS) datang setelah data inflasi AS sesuai perkiraan, menggarisbawahi ekspektasi Federal Reserve dapat menghentikan pengetatan moneter. Kamis (31/8), indeks S&P 500 ditutup turun 0,16% ke 4.507,66, indeks Dow Jones Industrial Average juga melemah 0,48% menjadi 34.721,91 dan indeks Nasdaq Composite yang menguat 0,11% ke 14.034,97.

Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) ada di level Rp 15.237 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Kamis (31/8), menguat tipis 0,01% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.239 per dolar AS. Pergerakan rupiah di Jisdor BI sejalan dengan rupiah spot. Di pasar spot, rupiah menguat 0,07% ke Rp 15.230 per dolar AS pada Kamis (31/8). Rupiah hari ini menguat bersama dengan mayoritas mata uang Asia. Baht Thailand memimpin penguatan sebesar 0,29% bersama dengan yen Jepang. Penguatan disusul oleh peso Filipina, ringgit Malaysia, rupee India, rupiah, dolar Hong Kong, dan won Korea.

**News Highlight**

- PT Pertamina tengah mengkaji peningkatan kadar oktan bahan bakar minyak (BBM) subsidi Peralite (RON 90) menjadi RON 92. Upaya tersebut dilakukan dengan mencampurkan Peralite dengan ethanol 7% sehingga akan menjadi Pertamax Green 92. Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyatakan kajian saat ini kajian menaikkan kadar oktan RON 90 ini masih dilakukan secara internal dan belum diputuskan. (Kontan)
- Pemerintah telah memperluas penerima subsidi Rp 7 juta untuk pembelian motor listrik. Kebijakan ini membawa dampak yang bervariasi bagi saham-saham emiten yang terkait dengan produk dan komponen motor listrik. Seperti diketahui, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2023. Aturan ini menetapkan kriteria satu unit per satu Nomor Induk Kependudukan (NIK). Artinya, subsidi motor listrik bisa dinikmati oleh masyarakat yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) kembali naik pada Kamis (31/8). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.079.000. Harga emas Antam itu naik Rp 2.000 dari harga yang dicetak pada Rabu (30/8) yang berada di level Rp 1.077.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 959.000 per gram. Harga tersebut juga naik Rp 2.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (30/8) yang ada di Rp 957.000 per gram. (Kontan)

**Corporate Update**

- **CITA**, Kinerja keuangan PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mengalami tekanan sepanjang semester I-2023. CITA membukukan laba bersih senilai Rp 205,40 miliar sepanjang enam bulan pertama 2023. Realisasi ini merosot 52,4% dari laba bersih yang dibukukan pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 431,50 miliar. Akibatnya, laba per saham CITA menyusut menjadi Rp 52 dari sebelumnya Rp 109. Emiten pengolahan logam mineral ini membukukan pendapatan senilai Rp 1,88 triliun, menurun 28,7% dari pendapatan di semester I-2022 yang mencapai Rp 2,64 triliun. (Kontan)
- **PDPP**, PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) membeli aset berupa tanah milik Tirto Angesty, yang tidak lain merupakan Komisaris Utama PDPP. Tirto Angesty juga merupakan pemegang saham mayoritas PDPP berdasarkan komposisi kepemilikan saham dengan kepemilikan sebesar 40,00% atau sebanyak 1 miliar saham PDPP. (Emiten News)
- **SWAT**, Sriwahana Adityakarta (SWAT) semester I-2023 melanjutkan tradisi rugi Rp11,86 miliar. Membengkak 1,364% dari posisi sama tahun sebelumnya tekor Rp818,28 juta. Dengan begitu, rugi per saham dasar menjadi Rp3,93 dari episode sama tahun lalu Rp0,29. Performa negatif itu seiring penjualan bersih Rp142,53 miliar, merosot 13% dari edisi sama tahun lalu Rp165,29 miliar. Beban pokok penjualan Rp138,19 miliar, bengkak dari episode sama tahun sebelumnya Rp130,19 miliar. Laba kotor terakumulasi Rp4,33 miliar, ambles 87% dari periode sama tahun lalu Rp35,09 miliar. (Emiten News)

**Economic Calendar**

| Tanggal           | Indonesia Economic Event         | Konsensus | Sebelumnya |
|-------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| 01 September 2023 | Inflation Rate MoM AUG           |           | 0.21%      |
| 01 September 2023 | S&P Global Manufacturing PMI AUG |           | 53.30      |
| 01 September 2023 | Inflation Rate YoY AUG           | 3.37%     | 3.08%      |

| Index | Price    | Chg %  | Ytd %  |
|-------|----------|--------|--------|
| IHSG  | 6,953.26 | -0.19% | 1.50%  |
| LQ45  | 962.25   | -0.17% | 2.68%  |
| JII   | 556.17   | -1.12% | -5.42% |

| Sectoral                  | Price    | Chg %  | Ytd %   |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| Basic Industry            | 1,201.55 | -0.90% | -1.20%  |
| Consumer Cyclical         | 902.69   | -1.08% | 6.09%   |
| Energy                    | 2,034.88 | -0.72% | -10.73% |
| Finance                   | 1,420.03 | 0.61%  | 0.36%   |
| Healthcare                | 1,476.99 | -1.66% | -5.62%  |
| Industrial                | 1,172.31 | -0.27% | -0.17%  |
| Infrastructure            | 911.54   | -1.19% | 4.94%   |
| Consumer Non Cyclical     | 755.65   | -0.16% | 5.46%   |
| Property & Real Estate    | 754.45   | -0.69% | 6.07%   |
| Technology                | 4,424.55 | 0.74%  | -14.29% |
| Transportation & Logistic | 1,834.33 | -0.26% | 10.37%  |

| World Index | Price     | Chg %  | Ytd %  |
|-------------|-----------|--------|--------|
| Dow Jones   | 34,721.91 | -0.48% | 4.75%  |
| Nasdaq      | 14,034.97 | 0.11%  | 34.09% |
| S&P         | 4,507.66  | -0.16% | 17.40% |
| Nikkei      | 32,768.21 | 0.46%  | 25.58% |
| Hang Seng   | 18,382.06 | -0.55% | -7.07% |

| Economic Data              | Price  | Chg   |
|----------------------------|--------|-------|
| USDIDR                     | 15,292 | -3.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.46   | -0.06 |
| BI 7-Days RRR (%)          | 5.75   | 0.00  |
| Inflasi (Jun, YoY) (%)     | 3.08   | -0.44 |

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.